

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Perusahaan agar dapat memperoleh laba yang maksimal, terutama di tengah persaingan yang semakin tinggi, maka perusahaan harus bisa mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Terutama perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *Food and Beverages*, karena dalam industri ini kepekaan konsumen dalam hal promosi, pelayanan, maupun kualitas barang dinilai secara spesifik. Barang konsumsi makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan primer manusia, maka dari itu industri makanan dan minuman merupakan peluang usaha yang memiliki prospek yang baik. Terlebih dengan kondisi perekonomian Indonesia yang semakin membaik menyebabkan timbulnya gairah bagi para pengusaha untuk mengelola perusahaannya di Indonesia. Peneliti melakukan penelitian mengenai industri makanan dan minuman karena industri ini menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, baik dalam skala kecil sampai skala internasional. Saat ini industri makanan dan minuman juga dianggap sebagai salah satu bentuk wisata, sehingga konsumsi masyarakat atas makanan dan minuman terus mengalami peningkatan.

Perusahaan perlu bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, oleh karena itu perusahaan didorong untuk terus meningkatkan kinerjanya.

BAB I PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan biasanya diukur dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Namun tidak hanya berkonsentrasi pada peningkatan kinerja, perusahaan juga perlu memperhatikan pengelolaan dalam masalah keuangan perusahaan. Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan, karena pengukuran sehat tidaknya sebuah perusahaan tidak hanya dilihat dari pembangunan ataupun ekspansi saja. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi ketepatan kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan.

Investor biasanya mengukur kinerja perusahaan dengan cara mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari berbagai macam rasio dan memerlukan perbandingan dengan perusahaan lain yang sejenis. Dengan demikian dibutuhkan sebuah analisis yang dapat mengevaluasi kinerja perusahaan. Indikator yang biasa digunakan dan dianggap cukup akurat dalam menilai kinerja suatu perusahaan adalah analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu evaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa sekarang dengan tujuan menentukan estimasi dan prediksi mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang (Gibson & Boyer, 1998). Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan/aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data/aktivitas tersebut (Sundjaja & Barlian, 2003:76). Ada tiga jenis laporan keuangan yang sering digunakan (Munawir, 2002:27). Jenis pertama adalah laporan neraca yang menggambarkan posisi keuangan berupa asset,

BAB I PENDAHULUAN

utang dan modal pada satu saat. Jenis yang kedua adalah laporan laba-rugi yang menggambarkan kinerja yang tercermin dari laba, yaitu selisih pendapatan dan biaya selama satu periode. Sedangkan jenis ketiga yaitu laporan arus kas, merupakan laporan yang menggambarkan bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dalam satu periode.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan, dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan sangat perlu dilakukan oleh perusahaan karena dengan melakukan analisis ini akan dapat diketahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Hasil dari analisis rasio inilah yang kemudian dijadikan pedoman bagi perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik maka pertumbuhan laba meningkat, dan sebaliknya apabila kinerja keuangan perusahaan buruk maka akan terlihat pada laba yang menurun. Hasil dari analisis rasio keuangan juga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi manajer serta tindakan dan kebijakan yang diperlukan untuk perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian (2003:131), rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi lima macam. Rasio yang pertama adalah rasio likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar relatif terhadap hutang lancar. Kedua, rasio aktivitas yaitu rasio yang mengukur seberapa jauh efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber dananya. Ketiga, rasio solvabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban jangka panjang. Keempat, rasio profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan

memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio yang kelima adalah rasio pasar, yaitu rasio yang mengukur harga pasar saham relatif terhadap nilai bukunya. Namun penelitian ini hanya menggunakan empat rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini diperlukan penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Melalui hasil penilaian kinerja perusahaan dapat dilihat apakah perusahaan mampu bertahan dalam melakukan kegiatan perusahaannya dan dapat menjadi alat bantu dalam pengambilan keputusan terutama mengenai kondisi keuangan di masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENILAIAN DAN PEMBANDINGAN KINERJA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk., PT. MAYORA INDAH Tbk., dan PT. SIANTAR TOP Tbk. DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN (PERIODE TAHUN 2007-2010)”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana kinerja PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk., PT. MAYORA INDAH Tbk., dan PT. SIANTAR TOP Tbk. dengan menggunakan analisis rasio keuangan periode tahun 2007-2010?
2. Bagaimana perbandingan kinerja PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk., PT. MAYORA INDAH Tbk., dan PT. SIANTAR TOP Tbk. dengan menggunakan analisis rasio keuangan periode tahun 2007-2010?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk., PT. MAYORA INDAH Tbk., dan PT. SIANTAR TOP Tbk. dengan menggunakan analisis rasio keuangan periode tahun 2007-2010.
2. Untuk mengetahui perbandingan kinerja PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk., PT. MAYORA INDAH Tbk., dan PT. SIANTAR TOP Tbk. dengan menggunakan analisis rasio keuangan periode tahun 2007-2010.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan yang lebih mendalam mengenai konsep analisis rasio keuangan dan hubungannya dengan penilaian kinerja perusahaan, serta dapat menerapkan keahlian dalam menggunakan analisis rasio keuangan dalam dunia usaha yang sesungguhnya.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini memberikan gambaran kondisi kinerja perusahaan bersangkutan sehingga dapat menjadi bahan masukan mengenai analisis rasio keuangan perusahaan dibandingkan dengan analisis rasio keuangan

BAB I PENDAHULUAN

perusahaan sejenis untuk memperbaiki maupun mempertahankan kinerja perusahaannya, serta dapat dijadikan bahan acuan untuk merumuskan kebijakan dan tindakan-tindakan yang perlu dibuat untuk masa mendatang.

3. Bagi akademisi lain

Sebagai bahan pertimbangan atau informasi tambahan dalam mempelajari analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Atau sebagai bahan pembandingan dengan penelitian serupa yang dilakukannya.